

Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang

Andini Utari Putri¹⁾, Vhika Meiriasari²⁾, Puspa Djuita³⁾

^{1), 2)}Program Studi Akuntansi, Universitas Indo Global Mandiri, Palembang

³⁾Program Studi Manajemen, STIE Aprin, Palembang

Email: andini@uigm.ac.id¹⁾, vhikams@uigm.ac.id²⁾, djuita@usp@gmail.com³⁾

ABSTRACT

Human resources play an important role in the quality of financial reports. With human resources (HR) who are competent and have a high understanding of managing regional finances, it will also improve the financial reporting they report or which will be presented in accordance with the characteristics of financial statements. The Sukajaya Sub-District Office, several staff who helps in the finance department also has an educational background of high school graduates. This study aims to analyze the influence of human resources on the quality of financial reports at the Sukajaya Village Office, Palembang City. This study uses secondary data in the form of observations (observations). The results showed that the Sukajaya Village Office already had human resources in accordance with the field assigned, namely the financial sector, although not all parties had an undergraduate education background, namely a minimum of high school. Human Resource Competence is the ability of an employee related to knowledge, skills, and attitudes in completing their performance so that they can achieve the desired goals. The Sukajaya Sub-District Office, Palembang City should provide training to staff related to the financial sector so that later they are able to carry out functions related to the financial sector.

Keywords: Human Resources, Quality of Financial Reports

ABSTRAK

Sumber daya manusia sangatlah berperan penting dalam kualitas laporan keuangan. Dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompeten dan juga mempunyai pemahaman yang tinggi terkait dalam mengelola keuangan daerah, juga akan semakin baik pula pelaporan keuangan yang mereka laporkan atau yang akan disajikan sesuai dengan karakteristik laporan keuangan. Pada Kantor Kelurahan Sukajaya beberapa staf yang membantu pada bagian keuangan juga memiliki latar belakang pendidikan tamatan SMA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa observasi (pengamatan). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kantor Kelurahan Sukajaya sudah memiliki sumber daya manusia yang sesuai dengan bidang yang ditempatkan yaitu bidang keuangan walaupun tidak semua pihak berlatarbelakang pendidikan SI yakni minimal SMA. Kompetensi Sumber Daya Manusia ialah kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang sebaiknya memberikan pelatihan kepada staff yang berhubungan dengan bidang keuangan agar nantinya mampu mennyelenggarakan fungsi – fungsi terkait dengan bidang keuangan.

Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Kualitas Laporan Keuangan

1. Pendahuluan

Dengan adanya perubahan yang begitu cepat, suatu perusahaan atau lembaga institusi dituntut untuk mengadakan penyesuaian – penyesuaian dalam semua segi yang ada pada perusahaan tersebut. Dengan terbatasnya sumber daya manusia yang ada, perusahaan

diharapkan dapat mengoptimalkannya sehingga tercapai tujuan perusahaan yang telah ditetapkan. Sumber daya manusia merupakan bagian dari dalam suatu kemajuan ilmu, pembangunan dan teknologi. Oleh karena itu dalam era sekarang ini dimana teknologi dan peradaban sudah sangat maju. Menuntut sumber daya manusia yang

kompeten yang memiliki semangat dan kedisiplinan yang tinggi dalam menjalankan peran dan fungsinya baik untuk individual maupun tujuan perusahaan. Oleh karena itu maju tidaknya suatu negara tergantung dari kemampuan sumber daya manusianya (Andini, 2018).

Sumber daya manusia ialah modal dasar pembangunan nasional. Oleh karena itu maka kualitas sumber daya manusia senantiasa harus dikembangkan dan diarahkan agar bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Sumber daya manusia dapat dilihat dari dua aspek yaitu aspek kualitas dan aspek kuantitas. Aspek kuantitas mencakup jumlah sumber daya manusia yang tersedia/penduduk, sedangkan aspek kualitas mencakup kemampuan sumber daya manusia baik fisik maupun non fisik/kecerdasan dan mental dalam melaksanakan pembangunan. Sehingga dalam proses pembangunan pengembangan sumber daya manusia sangat diperlukan, sebab kuantitas sumber daya manusia yang besar tanpa didukung kualitas yang baik akan menjadi beban pembangunan suatu bangsa. Sesungguhnya jika diterima pandangan yang mengatakan bahwa manusia merupakan unsur terpenting dalam suatu organisasi, termasuk organisasi bisnis harus pula diterima pendapat bahwa manajemen sumber daya manusia memainkan peranan yang sangat sifatnya kritical dan strategik. Ditekankan demikian karena manajemen sumber daya manusia diharapkan mampu menyelenggarakan semua fungsinya sedemikian rupa sehingga dukungan yang diberikan kepada berbagai bidang fungsional dan satuan kerja lain di lingkungan organisasi benar – benar memungkinkan terwujudnya peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas organisasi yang bersangkutan.

Menurut Khoirina (2018), kompetensi sumber daya manusia (SDM) yaitu kemampuan SDM untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. SDM yang kompeten tersebut akan mampu memahami logika akuntansi dengan baik. Kegagalan SDM pemerintah daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah.

Kompetensi SDM mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi, atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran dan hasil (Roviyantie, 2007; Khoirina, 2018). Dan juga laporan keuangan yang memiliki kualitas ialah laporan yang punya keakurasian, kecepatan dan kesesuaian dengan kebutuhan manajemen dan menyelaraskan adanya laporan yang dihasilkan secara lengkap (Azhar, 2018:14). Pengelolaan sumber daya manusia sangat berkaitan dan berpengaruh terhadap organisasional

dengan cara menciptakan nilai atau menggunakan keahlian sumber daya manusia yang berkaitan dengan sasaran manajemen dan sasaran yang cukup luas (Rizal, 2017).

Unsur pencatatan hasil kerja SDM dari waktu ke waktu sehingga diketahui sejauh mana hasil kerja SDM dan perbaikan apa yang harus di lakukan agar dimasa mendatang lebih baik. Untuk mencapai sasaran dan tujuan perusahaan, organisasi di susun dalam unit-unit kerja yang lebih kecil, dengan pembagian kerja, sistem kerja dan mekanisme kerja yang jelas (Harsuko 2011 ; Liana 2019).

Laporan Keuangan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelapor. Entitas pelaporan adalah unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban, berupa laporan keuangan bertujuan umum, yang terdiri dari: Pemerintah pusat; Pemerintah daerah; Masing-masing kementerian negara atau lembaga di lingkungan pemerintah pusat; dan Suatu organisasi di lingkungan pemerintah pusat/daerah atau organisasi lainnya (Damayanti, dkk, 2021).

Disektor publik, laporan keuangan merupakan bentuk dari pertanggungjawaban pemerintah atas segala yang dilakukan dengan menggunakan anggaran yang berasal dari dana publik. Dana publik yang dimaksud adalah dana yang berasal dari masyarakat, misalnya pajak, retribusi dan pendapatan lainnya yang sah. Dana publik atau dana masyarakat ini memerlukan suatu pengelolaan keuangan daerah yang bertujuan agar pengelolaan keuangan rakyat oleh pemerintah dilakukan dengan transparan baik dari proses penyusunan hingga pertanggungjawabannya sehingga akan tercipta akuntabilitas didalam pengelolaannya (Ristanti, dkk, 2012); Karsana, 2017).

Ada beberapa definisi laporan keuangan, salah satunya laporan keuangan sektor publik didefinisikan sebagai gambaran dampak keuangan dari transaksi dan peristiwa lain yang diklasifikasikan dalam beberapa kelompok besar menurut karakteristik ekonominya (Bastian, 2010 ; Roswaty, 2017)

Permasalahan yang sering terjadi dalam kompetensi sumber daya manusia masih menjadi tantangan bagi pegawai yang ada pada bidang keuangan pada kantor pemerintahan dimana masih adanya kerenggangan antara kompetensi sumber daya manusia dengan kompetensi yang dimiliki oleh pegawai dimana staf yang mengelola laporan keuangan atau yang menyusunnya masih minim keterampilan dalam bidang akuntansi. Dalam penyusunan laporan keuangan harus dilakukan dengan cermat, akurat dan sesuai dengan Sistem Akuntansi Pemerintah (SAP) agar menghasilkan

laporan keuangan yang berkualitas. Namun selain faktor SDM terdapat faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pemerintah daerah seperti masalah kurangnya pendidikan terhadap pengelolaan dan penganggaran dan sistem pengendalian internal. Akan tetapi dalam hal ini tidak menutup kemungkinan untuk mendapatkan hasil yang maksimal suatu instansi atau organisasi harus mempunyai sumber daya manusia yang berkualitas untuk mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas (Syahaditna, 2016). Dalam mewujudkan misi dan visi perusahaan akan organisasi dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang dimilikinya seoptimal mungkin, agar dapat memberikan "added value" bagi organisasi tersebut. Untuk mewujudkannya diperlukan sumber daya manusia yang terampil dan handal dibidangnya. Salah satu cara untuk mengembangkan sumber daya manusia dalam perusahaan yaitu dengan meningkatkan kompetensi individu karyawan pada perusahaan tersebut (Andini, 2020).

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian yang telah dijelaskan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang?

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang.

2. Landasan Teori

2.1 Teori Stewardship

Teori stewardship adalah penggambaran kondisi manajer yang termotivasi dari target hasil utama kepentingan organisasi bukan termotivasi terhadap kepentingan pribadinya (Donaldson dan Davis (2006); Hanafi, 2017:20). Stewardship theory menjelaskan bahwa kepentingan bersama dijadikan dasar dari tindakan seorang manajer. Jika terdapat perbedaan kepentingan antara principal dan steward, maka steward akan berusaha bekerjasama karena bertindak sesuai dengan tindakan principal dan demi kepentingan bersama dapat menjadi pertimbangan yang rasional agar tercapainya tujuan bersama.

Teori stewardship dapat diterapkan pada organisasi sektor publik seperti organisasi pemerintahan dan non profit lainnya. (Fajar (2012); Hanafi, 2017:13). Stewardship theory memandang bahwa manajemen organisasi sebagai stewards atau pelayanan. Pemerintah daerah sebagai stewards, penerima amanah menyajikan informasi yang bermanfaat bagi organisasi dan para pengguna informasi keuangan pemerintah. Dalam teori ini mengarah ke pendekatan governance yaitu menghasilkan informasi laporan keuangan yang berkualitas dengan mempertimbangkan faktor sosiologis dan psikologis.

Teori stewardship memperlihatkan tugas manajer melaksanakan fungsi fungsi sesuai dengan prinsip manajemen dalam menggerakkan roda organisasi sehingga mampu menjadi agen pelayanan kepada masyarakat. Untuk tercapainya pelayanan yang baik tentunya dari laporan keuangan yang berkualitas (Hanafi, 2017). Untuk menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas tentunya didukung oleh kompetensi sumber daya manusia yang mengerjakannya.

2.2 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Jadi laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang sangat penting dalam menilai perkembangan perusahaan. Laporan keuangan dapat digunakan untuk menilai prestasi yang dicapai perusahaan pada saat lampau, sekarang dan rencana pada waktu yang akan datang. Kasmir (2008:7) ; Maith (2013) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Susilo (2009:10) ; Maith (2013) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah hasil akhir dari proses akuntansi yang memuat informasi-informasi dan memberikan keterangan-keterangan mengenai data ekonomi perusahaan yang terdiri dari daftar-daftar yang menunjukkan posisi keuangan dan hasil kegiatan perusahaan untuk satu periode yang meliputi neraca, laporan laba rugi dan laporan perubahan keuangan.

Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. PSAK No. 1 tentang Penyajian Laporan Keuangan (revisi 2009) menyatakan tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi (Maith, 2013).

2.3 Sumber Daya Manusia

Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, atau individu, suatu organisasi baik (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran(keluaran(outputs) dan hasil-hasil (outcomes). Sumber daya manusia diukur berdasarkan latar belakang pendidikan yang diperoleh pegawai (Karsana & Suaryana, 2017).

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan

tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup memadai. Kompetensi sumber daya manusia mencakup kapasitasnya, yaitu kemampuan seseorang atau individu, suatu organisasi (kelembagaan), atau suatu sistem untuk melaksanakan fungsi-fungsi atau kewenangannya untuk mencapai tujuannya secara efektif dan efisien. Kapasitas harus dilihat sebagai kemampuan untuk mencapai kinerja, untuk menghasilkan keluaran-keluaran (*outputs*) dan hasil-hasil (*outcomes*) (Rahayu dkk, 2014 ; Syahadatina, 2016).

2.4 Akuntansi Pemerintahan

Akuntansi pemerintahan sebagai sebuah kegiatan jasa dalam rangka menyediakan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan dari entitas pemerintah sebagai pengambilan keputusan ekonomi yang nalar dari pihak-pihak yang berkepentingan atas berbagai alternatif arah suatu tindakan (Halim, 2008 ; Sudaryati, 2020).

2.5 Kualitas Laporan Keuangan

Peraturan Pemerintah (PP No. 71 Tahun 2010) tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) mengatakan bahwa laporan keuangan pemerintah ditujukan untuk memenuhi tujuan umum pelaporan keuangan, namun tidak untuk memenuhi kebutuhan khusus pemakainya. Kualitas laporan keuangan pemerintah sangat dipengaruhi oleh kepatuhan terhadap standar akuntansi dan didukung oleh sebuah sistem akuntansi yang handal. Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut (PP No. 71 Tahun 2010) adalah “Karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya”. Keempat karakteristik berikut ini merupakan prasyarat normatif yang diperlukan agar laporan keuangan pemerintah dapat memenuhi kualitas yang dikehendaki; Relevan, Andal, Dapat Dibandingkan, dan Dapat Dipahami (Syahadatina, 2016).

3. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Sukajaya yang bergerak dalam bidang pelayanan jasa pada pemerintahan dengan melayani masyarakat yang berada tinggal di Kelurahan Sukajaya Kota Palembang tersebut. Jenis dan Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu dengan melakukan observasi atau pengamatan baik pada sumber daya manusia ataupun laporan keuangan pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang bagian keuangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menganalisis pengaruh sumber daya manusia terhadap kualitas laporan keuangan Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang melalui observasi tidak berstruktur (non partisipasi) dimana penelitian melakukan pengembangan sendiri berdasarkan

pengamatannya yang terjadi dilapangan.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan observasi yang dilakukan oleh peneliti, bahwa pada Kantor Kelurahan Sukajaya di Kota Palembang faktor kompetensi sumber daya manusia itu dipengaruhi oleh pendidikan formal, pendidikan dan pelatihan serta pengalaman kerja.

Terlihat pada kompetensi sumber daya manusia yang berada pada Kantor Kelurahan Sukajaya terlihat sangat kondusif dan produktif dengan melakukan pelayanan jasa bidang pemerintahan dengan melayani masyarakat yang berkunjung disana. Dan juga sumber daya manusia sangatlah berperan penting dalam kualitas laporan keuangan. Pada Kantor Kelurahan Sukajaya tepatnya di bidang keuangan latar pendidikan mereka dilatarbelakangi dengan tamatan S1 dari ekonomi dan beberapa diantaranya berlatarbelakang akuntansi walaupun juga beberapa staf yang membantu pada bagian keuangan juga ada yang berlatarbelakang tamat SMA. Walaupun demikian, dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompeten dan juga mempunyai pemahaman yang tinggi terkait dalam mengelola keuangan daerah, juga akan semakin baik pula pelaporan keuangan yang mereka laporkan atau yang akan disajikan sesuai dengan karakteristik laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia ialah kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Mengenai kompetensi sumber daya manusia jika dilakukan dengan baik akan membantu meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah yang nantinya sesuai dengan karakter dari laporan keuangan itu sendiri yang mana ditunjukkan agar pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi dalam menghasilkan laporan keuangan daerah yang berkualitas dapat diterapkan. Dapat kita lihat bahwa dengan adanya kompetensi sumber daya manusia bisa dilihat apakah suatu pemerintahan tersebut sudah melaksanakan tugas dan fungsinya secara profesional, efisien dan juga efektif dimana adanya kompetensi sumber daya manusia mendorong terwujudnya laporan keuangannya yang berkualitas yang bebas dari salah saji material dan bebas dari hal yang menyesatkan.

Sumber daya manusia yang memiliki kompetensi akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara efisien dan efektif. Adanya kompetensi sumber daya manusia maka akan mendukung ketepatan waktu pembuatan laporan keuangan (Pujanira, 2017). Kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pemerintah daerah. Artinya, sumber daya manusia yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi atau keuangan yang mengisi posisi atau jabatan disebuah instansi pemerintahan maka akan meningkatkan kualitas

pembuatan laporan keuangan pemerintah daerah.

Pegawai yang memiliki kemampuan dibidangnya dapat menyelesaikan pekerjaan dengan baik, maka akan berimplikasi terhadap peningkatan kualitas kualitas laporan keuangan pemerintah daerah yang dihasilkan (Hardyansyah, 2016). Jika dilihat dari perspektif manajemen Sumber Daya Manusia disebutkan bahwa aspek yang tidak kalah pentingnya dari aspek yang lain dalam peningkatan kinerja adalah aspek pengembangan, termasuk salah satunya adalah program pelatihan (Roswaty, 2019). Walaupun di Kantor Kelurahan terkadang mengikuti pelatihan ataupun seminar yang berkaitan dengan bidang yang mereka tempati saat ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan oleh Ropiyantie (2012) yang menemukan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini dikarenakan dengan adanya kompetensi sumber daya manusia maka peranan dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengendalikan organisasi akan berjalan dengan baik. Tua yang dibebankan kepada sumber daya tersebut dapat dilaksanakan dan diselesaikan secara profesional, efektif dan efisien.

Hal ini juga sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Wati, dkk (2014) dimana kompetensi sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan daerah. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat kompetensi sumber daya manusia maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan daerah. Semakin tidak tercerminnya sumber daya manusia terhadap pendidikan juga akan berdampak terhadap kualitas laporan keuangan tersebut.

5. Kesimpulan

Sumber daya manusia sangatlah berperan penting dalam kualitas laporan keuangan. Dengan adanya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kompeten dan juga mempunyai pemahaman yang tinggi terkait dalam mengelola keuangan daerah, juga akan semakin baik pula pelaporan keuangan yang mereka laporkan atau yang akan disajikan sesuai dengan karakteristik laporan keuangan. Kompetensi Sumber Daya Manusia ialah kemampuan yang dimiliki seorang pegawai yang berhubungan dengan pengetahuan, ketrampilan, dan sikap dalam menyelesaikan kinerjanya sehingga dapat mencapai tujuan yang diinginkan.

Dalam penelitian tersebut peneliti memberikan saran kepada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang untuk lebih sering mengikuti pelatihan – pelatihan ataupun mengikuti kegiatan yang sifatnya berhubungan dengan bidang keuangan agar nantinya mampu menyelenggarakan fungsi – fungsi terkait dengan bidang keuangan ataupun bidang fungsional yang ditempati nya saat ini agar dapat terwujudnya peningkatan dari segi efisiensi, segi efektivitas dan juga

dari segi produktivitas pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang.

Dalam penelitian ini juga diharapkan untuk penelitian yang akan dilakukan selanjutnya untuk menambahkan faktor-faktor lainnya yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan disektor pemerintahan.

Daftar Pustaka

- Azhar, Susanto. 2018. *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur Pengendalian Resiko Pengembangan*. Edisi II. Cetakan Kedua. Bandung: Lingga Jaya.
- Damayanti, 2021. Pengaruh Kompetensi, Perilaku Organisasi dan Komitmen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Direktorat Reserse Narkoba Polda Sumsel. *Integritas Jurnal Manajemen Profesional (IJMPro)*. Vol 2. No 1.
- Hanaffi, R. 2017. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Pati). *Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.
- Hardyansyah, 2016. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi Pada SKPD Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*. Vol 1. No 1.
- Karsana, W, I., Suaryana, A. N. 2017. Pengaruh Efektivitas Penerapan SAP, Kompetensi SDM, dan SPI Pada Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Kabupaten Bangli. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 21. No 1.
- Maith, H. 2013. Analisis Laporan Keuangan dalam Mengukur Kinerja Keuangan pada PT. Hanjaya Mandala Smpoerna Tbk. *Jurnal EMBA*. Vol 01. No 03.
- Khoirina Kencana Ningrum.2018. *Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Dan Sistem Pengendalian Interen Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Liana, W. 2019. Usaha Meningkatkan Efisiensi Sumber Daya Manusia Pada Kinerja Karyawan PT Indosat Tbk Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol 10. No 2.
- Pujanira, P., Taman, A. 2017. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia, Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan, dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Provinsi DIY. *Jurnal Nominal*. Vol VI. No 2,
- Putri, U. A. 2020. Evaluasi Audit Manajemen Sumber

- Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja Karyawan Pada PT Citra Bumi Sumatera Palembang. *Majalah Ilmiah Manajemen*. Vol. 09. No 02.
- Rizal, R. Analisa Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Warehouse Pada PT Harmoni Mitra Utama Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol 8. No 3.
- Ropiyantie, D. 2012. Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Penerapan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah terhadap Kualitas laporan Keuangan Daerah (Survei pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya). *Jurnal Accounting*. Vol 1, No. 1.
- Roswati, Siddiq, M. A. 2019. Analisa Pengaruh Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Pegawai pada Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Musi Banyuasi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol 10. No 1.
- Roswaty. 2017. Analisa Kemandirian Kinerja Pengelolaan Keuangan Daerah Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*. Vol 8. No 1.
- Syhadatina, R., Fitriyana, I. 2016. Pengaruh Sumber Daya Manusia Bidang Keuangan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Aktiva Jurnal Akuntansi dan Investasi*. Vol 1. No 1.
- Sudaryati, E. Permana, D, T. 2020. Analisa Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrual Pada Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Berkala Akuntansi dan Keuangan Indonesia (BAKI)*. Vol. 5. No1.
- Wati, D, K., dkk. 2014. Pengaruh Kompetensi SDM, Penerapan SAP dan Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Daerah. *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol 2. No 1.